

PSIKOEDUKASI: GEMAR MENABUNG DENGAN MEMBUAT CELENGAN DARI BOTOL BEKAS

Fitria Khasanah^{1*}, Anisa Atul Kurnia Ashari¹, Handi Mohamad Zainu¹, Rizki Setiawan¹, Sri Rahayuningsih¹, Aulia Rahman O¹

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia

*email: fitriakhasanah.mail@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 16-06-2024

Diterima: 18-06-2024

Diterbitkan: 15-01-2025

Keyword:

Plastic Bottle Waste, Love of Saving, Psychoeducation, Creativity

Kata Kunci:

Gemar Menabung, Kreativitas, Psikoedukasi, Sampah Botol Plastik

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

The implementation of Savings Love Psychoeducation activities in elementary schools was carried out because of the presence of inorganic waste in the form of plastic bottles, plastic cups, and so on around the school. Besides that, students' motivation to set aside pocket money is still lacking. Thus, the service team had the idea to provide socialization and practice of using plastic bottle waste in a piggy bank. The method of implementing this activity is carried out in two types of activities, namely socializing the importance of saving through psycho-education to elementary school students and making savings or piggy banks using used plastic bottles. The activity was carried out in class 6 of SD N Kidangbang 1, classes 5 and 6 of SD N Kidangbang 2, and classes 5 and 6 of SD N Kidangbang 3. This psychoeducation activity received positive marks from the school community because psychoeducation was fun and educational for the students at school. As a result of this activity, students become more motivated to like saving and students can produce savings or piggy banks according to their individual creativity.

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Psikoedukasi Gemar Menabung di sekolah dasar dilaksanakan karena adanya sampah anorganik berupa botol plastik, gelas plastik, dan lain sebagainya disekitar sekolah. Disamping itu motivasi siswa untuk menyisihkan uang saku masih kurang. Dengan demikian Tim pengabdian memiliki ide untuk memberikan sosialisasi dan praktek memanfaatkan sampah botol plastic menjadi sebuah celengan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam dua jenis kegiatan yaitu sosialisasi tentang pentingnya menabung melalui psiko-edukasi kepada murid sekolah dasar dan pembuatan Tabungan atau Celengan dengan memanfaatkan botol plastik bekas. Kegiatan dilaksanakan di kelas 6 SD N Kidangbang 1, kelas 5 dan 6 SD N Kidangbang 2, serta kelas 5 dan 6 SD N Kidangbang 3. Kegiatan psikoedukasi ini mendapat nilai positif dari warga sekolah, karena psikoedukasi menyenangkan dan mendidik siswa-siswi di sekolah. Hasil dari kegiatan ini siswa menjadi lebih termotivasi untuk gemar menabung serta siswa dapat menghasilkan tabungan atau celengan sesuai dengan kreativitas masing-masing.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan jaman, banyak sektor yang berkembang pesat, salah satunya adalah sektor perekonomian. Dalam perkembangan ekonomi dunia, banyak hal yang tidak pasti, maka dari itu penting bagi setiap individu memiliki ilmu menabung yang baik. Salah satu cara yang dapat membantu membangun keseimbangan keuangan adalah dengan mengajarkan cara-cara menabung yang benar sejak dini. Psikoedukasi menabung sejak dini tidak hanya mengenai pengertian dan penjelasan tentang menabung, tetapi juga memberikan informasi mengenai tujuan menabung, manfaat menabung untuk masa depan. Selain itu, psikoedukasi gemar menabung dilakukan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya mengelola uang dengan bijaksana.

Di desa Kidangbang terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri yang kami kunjungi dan letaknya tidak berjauhan, Dimana disetiap sekolah tersebut ketika observasi halaman atau lingkungan sekolah kami menemukan adanya tumpukkan botol-botol minuman bekas di tong sampah yang ada. Setelah kami tanya lebih jauh kepada pihak sekolah, ternyata disisi lain siswa-siswa di sekolah tersebut setiap harinya uang saku mereka habis untuk jajan di sekolah.

Dengan adanya permasalahan tersebut kami mencoba memberikan sebuah kegiatan disekolah melalui kegiatan Psikoedukasi. Psikoedukasi yang dimaksud adalah kegiatan agar siswa gemar menabung dan disisi lain siswa juga dapat memanfaatkan limbah botol minuman menjadi sebuah benda yang lebih bermanfaat tidak hanya dibuang begitu saja.

Dimana pada usia sekolah dasar, siswa-siswa perlu mendapatkan banyak ilmu yang baik serta berguna buat tumbuh berkembangnya. Tujuan aktivitas ini menyampaikan pemahaman tentang pentingnya menabung, dengan cara menabung semenjak usia dini serta membantu membuat kreativitas siswa-siswa buat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang lebih berguna berupa celengan. berbagi kreativitas mereka memakai media perantara berupa botol plastik bekas air mineral buat mereka kreasikan sebagai celengan. Penggunaan media perantara ini bertujuan supaya aktivitas lebih menarik sebagai akibatnya anak-anak semangat mendapatkan informasi serta mengembangkan kreativitas mereka.

Seiring perkembangan jaman yang pesat, penggunaan teknologi pada anak usia dini juga perlu diawasi. Dengan teknologi yang semakin maju, maka informasi yang didapat semakin mudah dan cepat, maka dari itu perlu diberikan stimulus yang positif pada anak usia dini agar dapat mengenali informasi yang perlu dan tidak perlu.

Jenjang SD menuju SMP adalah masa transisi menurut psikologi, dalam dunia psikologi terdapat perubahan yang signifikan pada masa transisi tersebut, perubahan yang signifikan tersebut adalah perkembangan bahasa, kognitif, sosio emosional dan fisik. Psikolog Jean Piaget menyatakan bahwa anak usia 2 hingga 7 tahun menjadi masa perkembangan kognitif yaitu tahap Pra-Operasional, merupakan tahap penting sebelum masuk pada jenjang pendidikan formal.

Mengajarkan kepada anak-anak sekolah dasar untuk menabung sejak usia dini memiliki fungsi jangka panjang yang positif. Pengenalan mengenai konsep keuangan terhadap anak harusnya dilakukan sejak dini. Pengelolaan uang yang tepat dilakukan dengan menyisihkan uang pada jangka waktu tertentu dengan tujuan akan digunakan pada saat ada keperluan dengan cara menabung. Menabung dapat dilatih menjadi kebiasaan sejak dini, karena menabung adalah kegiatan yang sangat positif (Jamalul Laili, 2015). Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya bagi orang dewasa saja, tetapi anak usia dini juga memerlukan ilmu mengenai keuangan.

Aktivitas menabung ini akan mengakibatkan anak lebih menghargai uang, lebih ekonomis serta bisa belajar mengatur keuangan. Semakin rajin mereka menabung, maka akan menjadi kebiasaan baik sebab hal itu bisa berakibat penolong mereka dimasa mendatang waktu mereka membutuhkan. Ketika pada waktu sekarang hidup konsumtif menjadi hal biasa buat dilakukan dengan menghabiskan uang hanya buat kuliner, bersenang-senang atau membeli sesuatu yang kurang perlu sebagai akibatnya anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini (Saragih, 2020).

Kegiatan psikoedukasi ini diharapkan dapat menyampaikan manfaat yang positif bagi siswa-siswa peserta kegiatan, yaitu bisa mengembangkan kreativitas serta menambah pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan keuangan menggunakan cara menabung.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kegiatan psikoedukasi dengan melakukan psiko-edukasi kepada siswa-siswa sekolah dasar yang terdiri dari dua bentuk kegiatan yaitu (1) psikoedukasi dilaksanakan dengan memberikan informasi mengenai pengertian, tujuan, langkah-langkah dan manfaat menabung agar siswa memperoleh pemahaman kegiatan menabung, (2) Demonstrasi membuat celengan dari botol bekas air mineral dengan dilanjutkan praktek oleh siswa membuat dan menghias celengan masing-masing sekreatif dan semenarik mungkin menggunakan alat yang disediakan oleh panitia kegiatan, (3) dari hasil prakarya celengan yang telah dibuat siswa dilombakan dan yang paling menarik mendapatkan hadiah (4) setelah kegiatan berakhir

anggota Tim melakukan evaluasi dengan para pendidik di Sekolah Dasar. Kegiatan Psikoedukasi dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Kidangbang 1 kelas 6, Sekolah Dasar Negeri Kidangbang 2 kelas 5 dan 6, SDN Kidangbang 3 kelas 5 serta 6 Desa Kidangbang Kecawatan Wajak Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikoedukasi gemar menabung dengan membuat celengan dari botol plastik air mineral bersama murid SDN Kidangbang 1, SDN Kidangbang 2, SDN Kidangbang 3 dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Psikoedukasi ini merupakan salah satu aksi untuk mengurangi sikap konsumtif pada murid-murid, dimana setelah makan atau jajan sampah kemasan makanan atau minuman dibuang begitu saja. Ketidakpedulian ini menjadi akar masalah yang hendak diintervensi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Permasalahan yang perlu diselesaikan adalah bagaimana mengurangi volume sampah dari sumbernya dan membangun budaya *green community* (Wahyunengseh et al., 2022). Dalam hal kegiatan pengurangan sampah ini harus meliputi seluruh masyarakat agar lebih bermakna. Meskipun dampak negative dari pengelolaan sampah yang buruk telah dirasakan oleh masyarakat, namun kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik masih relative rendah (Mulyadina, 2024).

Selesai dilakukannya psikoedukasi tentang aktivitas menabung diharapkan siswa memperoleh pemahaman aktivitas menabung, mereka bisa menerapkan kebiasaan menabung menjadi aktivitas yang baik. sebagai akibatnya mereka bisa mengelola keuangan mereka menggunakan baik serta terbiasa menyalurkan uang buat ditabung semenjak dini. Pengenalan mengenai konsep keuangan terhadap anak harusnya dilakukan sejak dini. Pembelajaran mengenai konsep menabung dan perilaku belanja sejak dini dapat membentuk pola perilaku anak di masa depannya. Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. (Wahyuti et al., 2023). Gemar menabung perlu diterapkan semenjak dini dikarenakan anak yang terbiasa mengelola uang semenjak kecil akan berdampak positif di pengelolaan keuangan ketika mereka dewasa (Astrid Krisdayanthi, 2019).

Selain itu, kegiatan gemar menabung dengan membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi murid SDN Kidangbang 1, SDN Kidangbang 2, SDN Kidangbang 3 di Desa Kidangbang Kecamatan Wajak diajarkan dan diberi pemahaman terkait menabung. Dalam kegiatan ini mereka sangat aktif dan cerdas dalam pengetahuan tentang menabung dan pembuatan celengan dari barang bekas.

1. Penyampaian Materi Kegiatan Menabung



Gambar 1. Penyampaian Materi tentang Menabung

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu Psikoedukasi atau memberikan penjelasan, tujuan, manfaat menabung dan cara menabung dengan mengatur uang jajan yang diberikan orangtua mereka setiap hari. Memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan maupun suatu bank dengan membuka rekening sendiri atas supporting orangtua. (Nuh et al., 2021)

2. Tanya jawab Materi Kegiatan Menabung



Gambar 2. Tanya Jawab setelah pemberian materi

Tahap ini yaitu memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan murid-murid diberi kesempatan untuk menjawab, serta tim juga membuka sesi tanya jawab kepada murid-murid yang mungkin masih kebingungan terhadap materi yang diberikan, kemudian tim memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan mereka.

3. Kuis Mengenai Kegiatan Menabung

Tahap ini tim memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang diberikan yaitu tentang pengertian, tujuan, manfaat menabung. Siswa antusias untuk menjawab pertanyaan dari tim dikarenakan siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh Tim. Menurut Nuh et al., (2021) *quiz* dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

4. Praktek pembuatan Celengan Dari Bahan Bekas



Gambar 3. Praktek Pembuatan Celengan dari Sampah Anorganik Kegiatan pada tahap ini kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi membuat celengan dari botol plastik bekas air mineral oleh Tim Pengabd. Alat dan bahan pembuatan celengan dari botol bekas air mineral ini disiapkan oleh tim. Selanjutnya, murid-murid membuat celengan dan menghias dengan gambaran mereka. Pada pembuatan celengan ini dikerjakan secara berkelompok. Untuk satu kelompok terdiri dari 5-6 anggota.

5. Pemberian Hadiah Peserta Didik



Gambar 4. Pemberian Reward bagi siswa terbaik

Pemberian hadiah diberikan untuk dua kriteria dengan urutan juara 1, 2, 3. Kriteria pertama yaitu hadiah individu, hadiah individu diberikan kepada peserta didik yang menjawab kuis paling banyak, kriteria yang kedua yaitu diberikan kepada kelompok yang memiliki hiasan gambar atau pembuatan yang bagus dan rapi.

Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan supporting orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

6. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi kegiatan dengan mewawancarai siswa dan berdiskusi dengan guru di sekolah yang dituju. Penilaian positif diberikan oleh murid, guru dan beberapa staf sekolah disana, karena psikoedukasi yang diberikan kepada murid disana sangat menyenangkan dan mendidik siswa-siswi sekolah dasar.

Hasil lain dari kegiatan psikoedukasi ini adalah memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa-siswa di SDN Kidangbang 1, SDN Kidangbang 2, SDN Kidangbang 3 yang berada di wilayah Desa Kidangbang Kecamatan Wajak. Kegiatan Psikoedukasi ini

menitikberatkan pada pemahaman bahwa menabung itu sangat penting di waktu siswa membeli makanan serta minuman pada kantin atau warung dekat sekolah terkadang siswa memberikan uang lebih tanpa kembalian dari penjual serta terkadang juga siswa menyampaikan uang yang sedikit atau kurang akan tetapi mengambil banyak jajanan kemudian pergi begitu saja. Pihak kantin pun juga ada yang diam saja waktu uang anak berlebih tanpa diberitahu atau dikejar seolah-olah berfikir bahwa mereka beruntung. sebagai akibatnya uang saku yang dimiliki siswa tidak jelas habisnya buat apa (Nurjanah & Efendi, 2018).

Barang bekas atau sampah anorganik yang mereka anggap selama ini sebagai sampah dimana selalu mereka buang ternyata bisa dimanfaatkan sebagai barang yang bermanfaat dan mempunyai nilai lebih tinggi apabila dikreasikan dengan menggunakan kreativitas yang lebih baik.

Informasi lain yang para siswa dapatkan yaitu dengan adanya praktek baik pengelolaan botol bekas menjadi celengan merupakan suatu aktivitas yang menggunakan potensi atau sumber daya yang ada dengan mengolah kembali barang bekas menjadi barang dengan nilai ekonomis lebih tinggi secara tidak langsung juga bisa mengurangi jumlah sampah yang terdapat disekitar mereka, sampah botol plastik ini adalah jenis sampah yang sulit diuraikan oleh alam, menurut (Ariani, 2015) sampah plastik yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan.

Pada kehidupan sehari-hari, sampah adalah benda yang tidak asing lagi bagi masyarakat umum. aneka macam sampah yang dibuang begitu saja, padahal dari sampah tadi bisa diolah kembali menjadi barang yang mempunyai nilai jual tinggi terutama sampah - sampah anorganik (Khasanah et al., 2023). Dimana karakteristik sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah diurai, membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat terurai.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan “Psikoedukasi Gemar Menabung” di sekolah dasar berjalan dengan lancar dan membuat siswa-siswi memahami manfaat, tujuan, dan pentingnya menabung untuk masa depan, mereka memahami cara menabung dengan menyisihkan uang jajan, dan nominal uang yang harus mereka tabung tiap hari dari total uang yang dia punya. Selain itu juga siswa-siswi diajak membuat keterampilan membuat celengan dari bahan botol air mineral bekas secara berkelompok, dan menghias celengan yang mereka buat sebagus mungkin dan sekreatif mungkin. Yang paling bagus dan kreatif akan diberikan hadiah. Kegiatan psikoedukasi ini mendapat nilai positif dari warga sekolah, karena psikoedukasi ini dirasa menyenangkan dan

sangat mendidik siswa-siswi di sekolah untuk bekal mereka di masa depan

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, A. , & E. A. (2015). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Fungsional Bernilai Estetik. *Kaji Tindak Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 44–55.
- Astrid Krisdayanthi. (2019). PENERAPAN FINANCIAL PARENTING (GEMAR MENABUNG) PADA ANAK USIA DINI. *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Jamalul Laili, A. M. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 54–57.
- Khasanah, F., Ferdiana, L., Kusuma, R. A. P., Muawanah, R., & Vegaria, U. (2023). PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH GELAS PLASTIK MENJADI TAS ETHNIK DI DESA BAMBAN. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 2(3), 126–135. <https://doi.org/10.47668/join.v2i3.1014>
- Mulyadina, A. (2024). Mengubah Sampah Menjadi Berkah: Pengabdian Masyarakat Di Desa Bandongan Dengan Pengelolaan Bank Sampah Barokah. *JurnalBina Desa*, 6(3).
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). *SOSIALISASI PENTINGNYA MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurjanah, I., & Efendi, J. (2018). *Efektivitas Celengan untuk Melatih Pembiasaan Menabung bagi Siswa Down Syndrome*.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20.
- Wahyunengseh, R. D., Suharto, D. G., Nurhardjadm, W., & Haji, S. (2022). Ecopreneurship: Mengubah Sampah Menjadi Berkah. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 45. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.53216>
- Wahyuti, S., Nasrun, A., Lulu Zannati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda* EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>